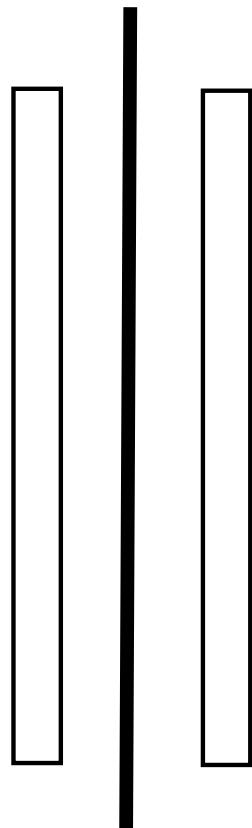


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA



**LAMPIRAN RANCANGAN RENCANA KERJA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA
T.A. 2026**



KEPUTUSAN KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA
NOMOR : KEP / /II/2024

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA



RANCANGAN RENCANA KERJA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLD A SULTRA
TAHUN ANGGARAN 2026

BAB 1
LATAR BELAKANG

1. Kondisi Umum

Setiap tahunnya Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra melakukan penyusunan perencanaan kegiatan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi yang dirangkum dalam suatu Rancangan Rencana Kerja, dan Rancangan Rencana Kerja itu sendiri merupakan suatu dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan untuk periode 1 (satu) Tahun.

Rancangan Rencana Kerja Satuan Kerja Biro SDM Polda Sultra (Ranrenja) TA. 2026 yang disusun berpedoman pada Rencana Strategis Polda Sultra yang mengacu pada Visi, Misi, Program dan Prioritas Pembangunan Polda Sultra, dalam menuju keunggulan yang dicapai melalui percepatan reformasi Polri, oleh karena itu Rancangan Rencana Kerja Satuan Kerja Biro SDM Polda Sultra ini berisikan Penjabaran agenda Kebijakan Kapolri, Kebijakan Kapolda Sultra dan Pembangunan Polda Sultra yang diarahkan untuk menggelar pelayanan masyarakat sampai komunitas terjauh didukung sinergi polisional dengan elemen masyarakat serta tercapai kualitas masyarakat patuh hukum dengan memperhatikan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang dihadapi.

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disatu sisi membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat namun dilain pihak juga berpengaruh terhadap gangguan Kamtibmas baik secara kuantitas maupun kualitas, tindak kejahatan tidak mengenal batas, ruang dan waktu

/sehingga...

sehingga Polri dihadapkan pada terjadinya gangguan Kamtibmas yang semakin kompleks. Seiring dengan perkembangan dinamika tersebut, tuntutan dan harapan masyarakat terhadap Polri lebih besar dalam rangka menciptakan rasa aman dan terpeliharanya situasi Kamtibmas yang kondusif di tahun 2026, maka diperlukan upaya peningkatan SDM Polri, sarana dan prasarana serta kerja sama dengan instansi terkait, agar terwujud Polri yang profesional, bermoral dan modern yang dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Rancangan Rencana Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 merupakan pedoman dan arah bagi penyelenggaraan tugas Biro SDM Polda Sultra dibidang pembinaan Sumber Daya Manusia Polri dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan dan pembinaan kekuatan personel Polda Sultra T.A. 2026.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua dari Tahapan Rencana Strategis Polda Sultra 2025-2029 dan sebagai kelanjutan dari Rencana Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2025 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rancangan Rencana Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026. Rancangan Rencana Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 disusun dengan memperhatikan *logical framework Background study* RPJMN 2026-2029, yaitu : (1) pilar keamanan dalam negeri; (2) pilar pertahanan; 3) pilar keamanan laut; dan (4) pilar keamanan dan ketertiban.

Dengan Rancangan Rencana Kerja Satuan Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 ini agar dapat mengarahkan setiap langkah kegiatan dalam program kegiatan/sub kegiatan dan rencana kegiatan seluruh Sub Satker sesuai Visi, Misi, Kebijakan, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan sesuai harapan Pimpinan dengan langkah-langkah konkret dilapangan, untuk itu perlu dilaksanakan upaya atau langkah-langkah strategis yang terencana, terprogram dan terarah dalam berbagai aspek baik dalam aspek struktural, instrumental maupun kultural melalui kegiatan operasional, maupun pembinaan serta dibidang manajemen yang terprogram berdasarkan tugas pokok Satker sesuai Perpol Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 19 Oktober 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah. Pelaksanaan Renstra Tahap I (2025-2029), pemerintahan Presiden Joko Widodo tahap periode ke dua melalui Pidato RAPBN 2020

/yaitu...

yaitu SDM yang berkualitas merupakan modal penting memasuki era ekonomi berbasis digital. Berbagai program pembangunan SDM yang disiapkan, untuk memastikan bonus demografi menjadi bonus lompatan kemajuan. Membangun generasi bertalenta yang berkarakter dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selaras dengan keinginan Kabinet Kerja untuk membangun politik keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pemulian kepercayaan publik, maka Polri melakukan pembinaan mental dan disiplin terus menerus di kalangan para anggotanya, dengan menyesuaikan kurikulum pendidikan dan latihan untuk menghasilkan Polisi yang berwatak sipil, tidak militeristik dalam menjalankan tugas penegakan hukum dan Kamtibmas, melakukan evaluasi perundang-undangan terkait, berbasis pada arah kebijakan penataan Polri menjadi institusi profesional, dan menyediakan anggaran yang memadai baik untuk tugas operasional, dukungan peralatan maupun jaminan kesejahteraan anggota Polri.

Rancangan Rencana Kerja Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 merupakan pedoman dan arah bagi penyelenggaraan tugas Biro SDM Polda Sultra dibidang pembinaan Sumber Daya Manusia Polri dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan dan pembinaan kekuatan personel Polda Sultra T.A. 2026.

Renstra Polda Sultra tahun 2025-2029 yang merupakan kelanjutan dari Renstra Polda Sultra tahun 2020-2024 dengan titik sentral membangun pelayanan publik yang unggul dengan seluruh kementerian/lembaga dan komponen masyarakat sebagai Mitra Polri yang kemudian disebut dengan *strive for excellence* menuju *excellence*. Kebijakan membangun pelayanan publik yang unggul yang dilaksanakan oleh Polri secara terus menerus baik bersifat internal maupun eksternal melalui *public service organization* untuk mewujudkan organisasi Polri yang *Good Governance* dan *Clean Goverment*. Memasuki tahun kelima tersebut, strategi pencapaian sasaran prioritas akan mengacu pada hal-hal yang telah dicapai pada tahun sebelumnya baik dibidang operasional, pembinaan kekuatan maupun pembangunan kekuatan. Oleh sebab itu dalam menyikapi situasi dan kondisi di atas sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan situasi Kamtibmas di wilayah hukum Polda Sulawesi Tenggara antara lain aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama maupun aspek keamanan.

/Perkembangan...

Perkembangan dan perubahan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat juga merupakan bahan masukan yang harus diperhitungkan dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja Tahun 2026 tetap mengacu pada keberhasilan yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya dan mengupayakan cara bertindak atau melakukan terobosan baru guna mencapai keberhasilan yang optimal dibidang pembinaan SDM yang diselaraskan dengan program dan kebijakan Polri dan Polda Sultra.

Seiring dengan perkembangan dinamika tersebut, tuntutan dan harapan masyarakat terhadap Polri lebih besar dalam rangka menciptakan rasa aman dan terpeliharanya situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif di tahun 2025, maka diperlukan upaya peningkatan SDM Polri, sarana dan prasarana serta kerja sama dengan instansi terkait, agar terwujud Polri yang profesional, modern dan terpercaya yang dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Sesuai dengan tahapan dalam Renstra Biro SDM Polda Sultra 2025-2029, maka tahun 2026 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Renstra Biro SDM Polda Sultra dengan tahapan kebijakan **“Terwujudnya SDM Polda Sultra yang Profesional”**

Selanjutnya kondisi eksternal dan internal Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan dan strategi tersebut akan dianalisa dengan pendekatan SWOT yang digambarkan sesuai berikut :

a. Perkembangan aspek kehidupan sesuai tugas pokok di Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra.

1. Aspek Pembinaan Karir (Bag. Binkar)

Tujuan :

Membina dan melaksanakan manajemen pembinaan karier personel yang meliputi kepangkatan, pelaksanaan asesmen, mutasi, serta pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan Jabatan.

Kegiatan :

a) Pembinaan Karier Personel melalui proses Usulan Kenaikan Pangkat (UKP) untuk anggota Polri dan Ujian Dinas Kenaikan Pangkat (UDKP) untuk PNS Polri serta penyumpahan pangkat PAG;

b) Pembinaan Karier dengan melaksanakan mutasi, pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan;

/c) Pembinaan...

- c) Pembinaan dan pengembangan kompetensi personel dan;
- d) Pengumpulan dan pengelolaan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan pembinaan personel dan Pengumpulan dan pengelolaan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan pembinaan personel

2. Aspek Pembinaan Kesejahteraan (Bag. Watpers)

Tujuan :

Membina dan melaksanakan manajemen pembinaan rohani , jasmani, pemberian tanda kehormatan, administrasi pengakhiran dinas, pemberhentian dan pengaktifan kembali, penyaluran bagi pegawai negeri pada Polri serta membantu pengembangan museum dan kesejarahan Polri;

Kegiatan :

- a) Melaksanakan pembinaan rohani, jasmani, dan pengusulan tanda kehormatan dan tanda penghargaan Pegawai Negeri pada Polri;
- b) Melaksanakan kegiatan administrasi pengakhiran, pemberhentian pengaktifan kembali, dan penyaluran bagi Pegawai Negeri pada;
- c) Mengembangkan museum dan kesejarahan Polri.

3. Aspek Pembinaan Fungsi Psikologi (Bag. Psikologi)

Tujuan :

Membina dan melaksanakan fungsi Psikologi yang meliputi Psikologi Kepolisian dan Psikologi Personel dalam rangka pembinaan personel dan mendukung pelaksanaan tugas operasi kepolisian.

Kegiatan :

- a) Menyelenggarakan fungsi pelaksanaan psikologi kepolisian dan personel untuk mendukung tugas operasional;
- b) Menyelenggarakan fungsi Psikologi pembinaan, pengkajian, pengembangan materi khusus, penyajian data serta pengelolaan dan informasi psikologi.

4. Aspek Pengendalian Personel (Bag. Dalpers)

Tujuan :

Membina dan menyelenggarakan manajemen pengendalian personel yang meliputi penyelenggaraan penyediaan, seleksi, dan pembinaan PNS Polri.

Kegiatan :

- a) Melaksanakan penyiapan rencana kegiatan seleksi penerimaan pendidikan pembentukan Tamtama, Bintara, PNS Polri dan Perwira meliputi Akademi Kepolisian (Akpol) , Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) dan Sekolah Inspektur Polisi (SIP);
- b) Menyelenggarakan kegiatan seleksi penerimaan pendidikan pengembangan, antara lain pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK), Sekolah Staf dan Pimpinan Pertama (Sespimma), Sekolah Satpam dan Pimpinan Menengah (Sespimmen), serta pendaftaran Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (Sespimti), Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhannas), dan Diklatpim TK I, II, III dan IV;
- c) Melaksanakan seleksi dan penerimaan Pendidikan Alih Golongan (PAG) dan;
- d) Melaksanakan Pelayanan kegiatan proses administrasi penerimaan, pendidikan dan Pelatihan PNS Polri.

Penyelenggara penerimaan Tamtama, Bintara, PNS Polri dan Perwira meliputi Akademi Kepolisian (Akpol), tentunya tidak terlepas dari kerjasama dengan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dalam bentuk mensosialisasikan persyaratan dan prosedur penerimaan, mengadakan kerjasama dengan LSM dan Depdiknas juga dengan badan kependudukan pemerintah daerah guna menciptakan program Polri yang bersih, transparan, akuntabel dan humanis.

Peningkatan karier melalui pendidikan pengembangan yaitu dari Brigadir ke Inspektur dan pendidikan lanjut ke Inspektur serta STIK-PTIK, Sespimen, Sespimma dan Sespimti.

5. Aspek Perencanaan dan Pengadministrasian bidang SDM Kepolisian (Subbagrenmin)

Tujuan :

Merencanakan program kerja dan anggaran, mengelola dan membina manajemen personel dan Logistik, membina fungsi dan mengelola keuangan, serta memberikan pelayanan administrasi dan ketatausahaan dilingkungan Ro SDM.

Kegiatan :

- a) Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-KL, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU, dan IKK, Hibah, evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID, dan SPIP Satker serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan, dan anggaran;
- b) Pemeliharaan perawatan dan administrasi personel;
- c) Pengelolaan logistik dan penyusunan laporan SIMAK-BMN;
- d) Pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan penyusunan laporan SAI serta pertanggungjawaban keuangan; dan
- e) Pelayanan administrasi dan ketatausahaan.

b. Analisis SWOT

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas Biro SDM Polda Sultra dalam rangka melaksanakan fungsi pelayanan tersebut dapat dianalisa dari faktor-faktor baik dari lingkungan intern dan ekstern melalui analisa SWOT yaitu :

1) *Strength(Kekuatan)*

- a) Jumlah Personel Polri Biro SDM Polda Sulawesi Tenggara Tahun 2025 adalah 68 orang yang tergelar Karo 1 orang, Subbagrenmin 14 orang, Bagdalpers 18 orang, Bagbinkar 12 orang, Bagwatpers 13 orang, Bagpsikologi 9 orang dan 1 orang personil melaksanakan tugas luar BNN Jatim, yang terdiri dari 11 Pamen, 14 Pama, 43 Bintara;
- b) Jumlah PNS Biro SDM Polda Sultra sampai saat ini berjumlah 4 orang terdiri dari golongan III sebanyak 3 orang dan golongan II sebanyak 1 orang;

/c) Adanya...

- c) Adanya kebersamaan antar anggota dalam melaksanakan tugas operasional maupun pembinaan;
- d) Peningkatan kapasitas SDM sehingga dapat melaksanakan tugas secara profesional;
- e) Telah terbangunnya sarana dan prasarana fisik assesment center Polri yang menempati ruang Biro SDM Polda Sultra dengan tenaga assesor 38 orang.
- f) Memanfaatkan hasil assesment dalam melakukan rotasi, mutasi dan promosi jabatan;
- g) Menerapkan penggunaan IT (sistem berbasis IT) dalam rangka menjaring animo pendaftaran untuk proses rekrutmen yang bersih, transparan, humanis dan berbasis kompetensi;
- h) Membangun dan memperkuat database pegawai serta informasi personel yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- i) Menyusun program aplikasi pendataan personel secara terintegrasi, terpadu, terarah dan berkesinambungan untuk mendukung pembinaan karir.
- j) Mencegah adanya penyimpangan antara lain :
 - 1. Informasi tentang penyimpangan akan ditindak lanjuti.
 - 2. Para panitia cegah kebocoran-kebocoran soal.
- k) Menyusun program aplikasi dalam pengadministrasian Surat menyurat lingkup Biro SDM Polda Sultra dan selanjutnya dikembangkan untuk seluruh lingkup Satker Polda Sultra.
- l) Jumlah peralatan materiil Biro SDM Polda Sultra :
 - 1. Ranmor
 - Roda Empat : - Unit;
 - Roda Dua : 10 Unit.
 - 2. Senpi
 - Genggam : - Pck;
 - Pinggang : - Pck;
 - Bahu : - Pck.

DATA PERSONEL BIRO SDM POLDA SULTRA
 BULAN JANUARI S/D FEBRUARI 2024

NO	BAGIAN	DSP							RIIL							KET
		KARO	KBG	KSBG	KAUR	PAUR	PAMIN	BANUM	KARO	KBG	KSBG	KAUR	PAUR	PAMIN	BANUM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Pimpinan	1							1							
2.	Subbagrenmin			1			7	9				1			7	9
	a. Urmintu				1								1			
	b. Urren				1								1			
	c. Urkeu				1								1			
3.	Bagdalpers		1			3		11		1				3		11
	a. Subbagdiapers			1								1				
	b. Subbagselek			1								1				
	c. Subbag PNS			1								1				
4.	Bagbinkar		1			1		7		1				2		7
	a. Subbagmutjab			1								1				
	b. Subbagpangkat															
	c. Subbagkompeten			1								1				
5.	Bagwatpers		1			2		7		1				2		7
	a. Subbagrohjashor			1								1				
	b. Subbagkhirdinlur											1				
6.	Bagpsikologi		1			2		2		1				2		2
	a. Subbagpsipol			1								1				
	b. Subbagpsipers											1				
JUMLAH		1	4	8	3	8	7	36	1	4	10	3	9	7	38	

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a) Belum dapat menyiapkan kaderisasi pimpinan Polri sesuai strata kepemimpinan yang berkualitas, unggul dan dapat menjadi teladan;
- b) masih kurangnya kualitas sumber daya manusia Polda Sulawesi Tenggara yang profesional dan ahli di bidangnya serta penempatan personel tidak sesuai dengan keahliannya
- c) Belum memberikan pelayanan dibidang Sumber Daya Manusia secara proaktif, ikhlas dan tulus kepada personel Polda Sultra sesuai norma aturan yang berlaku;
- d) Dari segi anggaran belum mampu menerapkan teknologi informasi “*Online*” dari Polsek ke Polres dan ke Polda Sultra maupun sebaliknya;
- e) Dukungan anggaran belum dapat memenuhi kebutuhan anggaran Polda Sultra sehingga prioritas hanya untuk kegiatan operasional dan mengesampingkan kebutuhan pengadaan fasilitas, materiil;
- f) Belum optimalnya hubungan dan koordinasi lintas sektoral dengan instansi terkait akan menghambat terlaksananya hubungan yang sinergis dengan instansi vertical maupun horizontal.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a) Semakin terjalinnya hubungan lintas sektoral dengan instansi/lembaga terkait (*partnership*) dalam mendukung kebijakan Sinergi Polisional Proaktif;
- b) Pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat saling menunjang dengan kontribusi Pemda kepada Polri di daerah;
- c) tuntutan masyarakat untuk mewujudkan kondisi yang lebih kondusif dan stabil sehingga terbebas dari rasa takut, ancaman dan gangguan;
- d) adanya dukungan dari Pemprov Sultra untuk mendukung tugas kepolisian;
- g) Tingginya perhatian pemerintah terhadap pembangunan sumber daya manusia Polri yang unggul, yang memiliki kreativitas dan inovatif ;
- h) Adanya minat masyarakat khususnya putra daerah untuk menjadi anggota Polri;

(i) Adanya

- i) Adanya pemekaran daerah otonomi kabupaten sebagai salah satu pendekatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, yang dibarengi pengembangan organisasi;
- j) Partisipasi publik dalam upaya memelihara Kamtibmas di lingkungannya sebagai implementasi Perpolisian Masyarakat (Polmas);
- k) Program reformasi birokrasi dalam rangka upaya percepatan pemberantasan korupsi melalui program pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), memberikan peluang bagi Polri untuk melanjutkan Reformasi Birokrasi Polri mencakup aspek struktural, instrumental dan khususnya aspek kultural;
- l) Reformasi Polri yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan konsisten dan sesuai dengan komitmen reformasi nasional yang terus bergulir yang berdampak pada meningkatkan kepercayaan (trust) masyarakat terhadap Polri; dan
- m) Terbukanya kesempatan bagi anggota Polri untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan formal pada perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara.

4). Ancaman (*Threatness*)

- a) Kondisi geografi Indonesia yang terdiri dari kepulauan dan perairan yang luas, dengan penyebaran penduduk yang tidak merata pada setiap wilayah menyebabkan tidak meratanya penempatan Personel Polri pada setiap daerah;
- b) Adanya penyaluran aspirasi sekelompok masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang disampaikan melalui saluran unjuk rasa yang berlansung secara terus-menerus;
- c) Masih adanya keraguan masyarakat terhadap sistem rekrutmen pegawai Polri yang yang telah dilakukan secara bersih, transparan, akuntabel dan humanis;
- d) Adanya peningkatan penduduk yang berdampak pada peningkatan pembangunan berpeluang menimbulkan kerawanan timbulnya penyakit masyarakat seperti narkoba, judi, minuman keras dan

/penyakit....

penyakit masyarakat lainnya yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat; dan

- e) Rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang tidak memadai menjadikan kinerja Personel Polri tidak Profesional;
- f) Penempatan personel yang tidak sesuai dengan kualitas personelnya menjadikan personel Polri dalam pelaksanaan tugas tidak optimal;
- g) Pemegang Senpi tanpa melalui tes Psikologi kemungkinan terjadi penyalagunaan senpi;
- h) Kesejahteraan anggota Polri yang kurang memadai sehingga dapat menimbulkan penyimpangan dan pelanggaran anggota;
- i) Kurang kemampuan/skill anggota Polri sehingga kurang profesional dalam pelaksanaan tugas;
- j) kemungkinan terjadi kerusakan/gangguan terhadap software dan jaringan internet sehingga menghambat kerja personel.

2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra, antara lain :

- a. Kondisi geografi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari daratan dan kepulauan dengan penyebaran penduduk yang tidak merata pada setiap wilayah menyebabkan belum optimal pelayanan Polri terhadap masyarakat dan kurang berminatnya Personel ditugaskan pada wilayah tertentu;
- b. Biro SDM konsisten dalam melakukan perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam program rekruturisasi organisasi Polri (Perpol Nomor 14 Tahun 2018) guna mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan namun apa yang telah menjadi prinsip penataan kekuatan personel Mabes kecil, Polda cukup, Polres besar, dan Polsek kuat belum dapat sesuai dengan harapan dikarenakan belum terpenuhinya personel sesuai dengan DSP dan Sarpras;
- c. Adanya pemekaran wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan terbentuknya 5 (lima) kabupaten/kota dan belum memiliki Polres yaitu, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Buton Tengah

/ sehingga...

sehingga mengakibatkan mobilitas personel tidak lancar terutama dalam memberikan bantuan pengamanan;

- c. Masyarakat masih berpandangan bahwa dalam pelaksanaan sistem rekrutmen anggota Polri belum bersih, transparan, akuntabel dan humanis dilaksanakan;
- d. Masih adanya personel yang perlu ditingkatkan kinerjanya melalui Dikbangspes namun kuota pendidikan terbatas;
- e. Kualitas pelayanan Polri terhadap masyarakat yang relatif belum optimal akibat terbatasnya sumber daya manusia Polda Sulawesi Tenggara yang profesional dan ahli dibidangnya;
- f. Kurangnya jumlah personel Polda Sultra menyebabkan personel melaksanakan tugas rangkap sehingga kinerja dan pelaksanaan program Bhabinkamtibmas (satu desa satu Polisi) belum optimalnya, ditambah lagi kuota penerimaan anggota Polri untuk Polda Sultra tiap tahunnya berkurang;
- g. Masih lemahnya sistem pengendalian kinerja, sehingga masih dijumpai SDM Polri yang tidak produktif dan banyak yang melanggar kode etik profesi Polri dalam melaksanakan tugas;
- h. Masih ada jabatan yang masing kosong baik untuk jabatan Pamen maupun Pama yang tersebar di Satker Mapolda dan Satwil jajaran sehingga banyak jabatan perwira yang diisi oleh Brigadir sehingga kinerja kurang optimal;
- i. Bertambahnya usulan pindah tugas anggota Polri ke luar Polda Sultra jika tidak dilakukan secara selektif dengan skala prioritas akan berdampak pada berkurangnya jumlah Personel Polri di wilayah Sulawesi Tenggara.

BAB II
TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan tugas pokok, fungsi dan peran Polri dalam pemerintahan maka tujuan dan sasaran Biro SDM Polda Sultra Tahun Anggaran 2026 merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Polri Tahun 2025-2029. Tahapan kebijakan yang ingin dicapai pada tahun 2026 yaitu “Terwujudnya SDM Polda Sultra yang profesional”.

2.1. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Polda Sultra

1) Visi Polda Sultra

Mengacu pada visi Polri maka visi Polda Sulawesi Tenggara adalah “Terwujudnya Sulawesi Tenggara Maju yang Aman, Tertib dan Berkeadilan melalui Kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”.

2) Misi Polda Sulawesi Tenggara.

Misi Polda Sultra adalah ‘melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat’

b. Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra

1) Visi Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra

Terwujudnya ekosistem SDM unggul dan adaptif secara berkesinambungan melalui meritokrasi, digitalisasi, serta kolaborasi”.

2) Misi Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra

Berdasarkan Visi tersebut di atas, maka penjabaran Misi Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas dan kolaborasi SDM Polda Sultra;
- b) Mengelola siklus SDM Polda Sultra berbasis meritorika dan tata kelola organisasi yang baik di Polda Sultra;
- c) Mentransformasi pelayanan SDM Polda Sultra secara humanis, efektif, efisien, dan proaktif dengan optimasisasi dan pelayanan SDM Polda Sultra yang mendukung sinergitas ekosistem SDM Polda Sultra;

- d) Menghadirkan harmonisasi regulasi pengelelolaan dan pelayanan SDM Polda Sultra yang mendukung sinergitas ekosistem SDM Polri di Polda Sultra;

2.2. Tujuan Jangka Menengah

a. Polda Sultra

- 1) memelihara Kamtibmas di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara;
- 2) menegakkan hukum secara adil, transparan, legal, humanis dan setara;
- 3) mewujudkan SDM Polda Sultra yang cerdas, profesional dan berintegritas;
- 4) mengusulkan pembangunan sarana dan prasarana Polda Sultra yang modern sesuai perkembangan teknologi dan dinamika tantangan;
- 5) mentransformasi Polri menuju organisasi sipil yang rasional, modern, profesional dan akuntabel.

.

b. Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra

- 1) Terwujudnya SDM Polri yang mampu mengantisipasi dinamika dan kebutuhan zaman;
- 2) Meningkatnya sinergitas kegiatan, produk, dan layanan SDM Polri;
- 3) Terjaminnya kualitas hasil pengelolaan SDM Polri;
- 4) Meningkatnya kualitas seluruh pelayanan SSDM Polri secara optimal;
- 5) Meningkatnya kesejahteraan SDM Polri secara holistik dan berkesinambungan.

2.3. Sasaran prioritas

a. Sasaran Prioritas Polda Sultra Tahun 2026

- 1) Memelihara Kamtibmas di seluruh wilayah Indonesia Secara Proaktif;
- 2) Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik Polri yang Semakin Inovatif Berbasis Digital;
- 3) Menegakkan Hukum secara Adil, Transparan, Legal, Humanis dan Setara;

- 4) Mewujudkan Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan serta Pembangunan Kapasitas SDM yang Cerdas, Berintegritas dan Profesional;
 - 5) Mengembangkan Almatsus, Perbekalan dan Fasilitas Konstruksi Polri yang Modern dan Memadai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi Berbasis *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*;
 - 6) Meningkatkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian.
- b. Sasaran Prioritas Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra Tahun 2026
- 1) Terwujudnya SDM Polri yang mampu mengantisipasi dinamika dan kebutuhan zaman;
 - 2) Meningkatnya sinergitas kegiatan, produk, dan layanan SDM Polri;
 - 3) Terjaminnya kualitas hasil pengelolaan SDM Polri;
 - 4) Meningkatnya kualitas seluruh pelayanan SSDM Polri secara optimal;
 - 5) Meningkatnya kesejahteraan SDM Polri secara holistik dan berkesinambungan.

/BAB III...

BAB III

ARAH KEBIJAKAN

3.1. Kebijakan Polda Sultra Tahun 2025

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Polda Sultra tahun 2025, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- a. Sasaran Prioritas I “Memelihara Kamtibmas di seluruh wilayah Indonesia Secara Proaktif”, terdiri dari 12 (dua belas) arah bijak sebagai berikut:
 - 1) meningkatkan kinerja Polri dalam melaksanakan deteksi aksi guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dalam mendukung pemeliharaan keamanan dalam negeri;
 - 2) menurunkan ancaman gangguan Kamtibmas dan potensi kejahatan serta aksi terorisme melalui kegiatan pencegahan yang proaktif;
 - 3) mengoptimalkan kegiatan “*Pemolisian Prediktif*” dalam rangka *Harkamtibmas* guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat;
 - 4) mengedepankan penanganan konflik secara humanis;
 - 5) meningkatkan Kamseltibcarlantas bagi masyarakat guna memberikan rasa aman saat terjadi kemacetan dan saat jam rawan kejahatan;
 - 6) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di wilayah rawan gempa, bencana dan “*Slum Area*”;
 - 7) melaksanakan kegiatan pengamanan *event* nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Negara baru tahun 2025;

- 8) melaksanakan "back up" kewilayahan untuk pengamanan unjuk rasa, penanganan konflik sosial dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait penanganan gangguan keamanan;
- 9) meningkatkan kerja sama Kepolisian dalam/luar negeri guna mendukung Harkamtibmas dan Gakkum;
- 10) melaksanakan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di seluruh wilayah Indonesia guna mendukung kegiatan keamanan laut;
- 11) mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2025;
- 12) meningkatkan penguatan Polri dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan kinerja Polri dalam melaksanakan deteksi aksi guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dalam mendukung pemeliharaan keamanan dalam negeri; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan kemampuan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat meliputi deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini dari fungsi intelijen keamanan Polri melalui kegiatan penyelidikan, pengamanan, penggalangan dan kontra intelijen yang mampu mendukung operasional fungsi kepolisian baik terhadap potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata serta menurunkan dan mengeliminasi setiap potensi gangguan keamanan dan konflik sosial ditengah masyarakat;
(*giat3112,3114,3115,3116,3117,3150/progHarkamtibmas/SP1*);
 - b) melakukan penyelidikan dengan fokus pada potensi terjadinya T.P Terorisme, ancaman aksi radikalisme dan pemetaannya;
(*giat3143/progLidikSidik/SP1/SS2/IKUa*);
 - c) penguatan program Polmas guna mengoptimalkan penggelaran satu Bhabinkamtibmas untuk satu desa/kelurahan dalam mendukung harkamtibmas;
(*giat3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);

- d) meningkatkan kualitas hasil penelitian dan survei yang akuntabel dalam rangka mendukung pengukuran Indeks Kamtibmas Polri; (*giat5067/progDukma/SP1/SS5/IKPe*);
- 2) arah bijak: menurunkan ancaman gangguan Kamtibmas dan potensi kejahatan serta aksi terorisme melalui kegiatan pencegahan yang proaktif; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan sambang serta optimal dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan penyuluhan dalam memberikan konsultan dalam pemecahan masalah yang terjadi ditengah masyarakat; (*giat3114,3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - b) melakukan kegiatan pencegahan berupa: kontra radikal, kontra narasi dan kontra ideologi terhadap penyebaran propaganda kelompok terorisme baik pada kanal-kanal media *online* maupun komunitas masyarakat yang rentan terpapar oleh paham radikalisme dan terorisme; (*giat3143/progLidikSidik/giat3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - c) meningkatkan peran *civil society* dan tokoh agama yang *lgaras* dan yang telah mengikuti program moderasi beragama dalam penanganan kasus terorisme; (*giat3143/progLidikSidik/giat3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - d) melaksanakan sosialisasi dan kolaborasi dengan “*stakeholder*” dalam upaya pencegahan paham radikalisme, terorisme dan melaksanakan pembinaan terhadap eks napi terorisme beserta keluarganya; (*giat3143/progLidikSidik,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*)
 - e) menetralisir informasi negatif ditengah masyarakat yang dapat mengganggu Kamtibmas dengan mengelola opini publik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri; (*giat3149/progDukma/SP1/SS5/IKPc*);

- f) melaksanakan "edukasi" dan himbauan kepada masyarakat berupa pesan Kamtibmas untuk pencegahan kejahatan melalui produksi konten kreatif, melaksanakan *press release* tentang Kamtibmas dengan tujuan meningkatkan citra positif terhadap Polri; (*giat3070,3149/progDukma/SP1/SS5/IKPg*);
- g) meningkatkan kegiatan Patroli di wilayah rawan kejahatan serta melaksanakan pelacakan dan penangkalan ditempat obvit/obvitnas dan destinasi pariwisata;
(*giat3130,3131,5081/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 3) arah bijak: mengoptimalkan kegiatan "*Pemolisian Prediktif*" dalam rangka Harkamtibmas guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat; untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sambang kepada Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya;
(*giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - peningkatan pemberdayaan pengembangan kewenangan fungsi kepolisian terbatas kepada Satpam dan Polsus;
(*giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - pembinaan FKPM/Pokdar Kamtibmas dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan Polmas dan asistensi bagi penguatan KBPPP;
(*giat3133,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - melaksanakan sosialisasi Budaya Tertib Lalu Lintas kepada masyarakat pengguna jalan;
(*giat3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 4) arah bijak: mengedepankan penanganan konflik secara humanis; untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- mengedepankan peran dari para Bhabinkamtibmas dalam melakukan deteksi awal penanganan konflik sosial secara humanis;
(*giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);

- b) mengorganisasikan kegiatan masyarakat untuk mengalihkan potensi konflik sosial/politik dengan melakukan aktivitas/kegiatan yang positif.
(*giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- c) penggelaran pasukan Korbrimob Polri dalam pengamanan konflik dilakukan secara humanis pada saat dan pasca konflik;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 5) arah bijak: meningkatkan Kamseltibcarlantas bagi masyarakat guna memberikan rasa aman saat terjadi kemacetan dan saat jam rawan kejahatan;
untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a. a) melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli ditengah masyarakat;
(*giat3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - b) meningkatkan kegiatan patroli, penjagaan diwilayah rawan kriminalitas pada saat jam rawan kejahatan serta berperan aktif mengajak masyarakat untuk mewujudkan Kamtibmas;
(*giat3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - c) meningkatkan kegiatan patroli dan penjagaan diobvit/obvitnas dan tempat destinasi pariwisata saat jam-jam rawan dalam rangka mendukung “*Pertumbuhan Ekonomi*” serta berperan aktif ditengah masyarakat dalam mewujudkan Kamseltibcarlantas;
(*giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 6) arah bijak: meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di wilayah rawan gempa, bencana dan “*Slum Area*”;
untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) personel Brimob Polri yang mampu digerakkan dalam menghadapi “*ketanggapsegeraan*” dalam penanggulangan bencana, keselamatan dan reintegrasi di wilayah rawan kriminalitas yang berintensitas tinggi, bencana serta wabah;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);

- b) menyelenggarakan dan mendukung pelayanan bantuan penanganan SAR terbatas dalam penanggulangan bencana dan keselamatan yang dilaksanakan oleh personil Sabhara, Brimob dan bantuan Satwa;
(giat3130,5081,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);
- c) memetakan Desa/wilayah rawan gempa, bencana dan Banjir oleh “*Bhabinkamtibmas*” yang wilayah didiami oleh masyarakat guna memudahkan identifikasi masyarakat yang terkena saat dan pasca bencana;
(giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);
- d) bersama instansi terkait bekerja sama dalam penanganan “*pelayanan Kesehatan*” dan “*trauma healing*” pada daerah rawan gempa dan bencana;
(giat3072,progDukma,giat3110,progProfesionalismeSDM/SP1/SS3/IKPa/SS5/IKPe);
- 7) arah bijak: melaksanakan kegiatan pengamanan *event* nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Negara baru tahun 2025; untuk mewujudkan arah bijak 7, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan intensitas tinggi serta mengoptimalkan penggunaan kekuatan Brimob Polri dan fungsi Kepolisian lainnya yang mampu digerakkan secara cepat dalam menghadapi ancaman gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam pembangunan IKN serta saat *event* nasional/internasional berlangsung;
(giat5079,5080,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);
- b) melaksanakan pengamanan *event* nasional PON XXI tahun 2025 di Propinsi Sumatera Selatan, Festival Olahraga Nasional (Fornas) di NTB, Pameran Dagang Nasional, Festival Budaya Nasional/Nusantara, Cap Go Meh;
(giat5079,3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);
- c) melaksanakan operasi kepolisian dan kegiatan pengamanan masyarakat pada *event* internasional meliputi: KTT, ASEAN,

Multilateral Naval Exercise (MNE) Komodo, Sail Cendrawasih, Moto GP/WSBK Mandalika 2025, Kejuaraan Dunia Bola Voli 2025, Marathon Bali 2025, Piala Dunia U-20 2025, Pam F-1 H-20 Power Boat Sumut 2025 dan Kejuaraan Dunia Gimnastik 2025;

(giat3130,3133,5079,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa;

- d) melaksanakan pengamanan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur;

(giat3130,3133,5079,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa;

- 8) arah bijak: melaksanakan “*back up*” kewilayahan untuk pengamanan unjuk rasa, penanganan konflik sosial dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait penanganan gangguan keamanan; untuk mewujudkan arah bijak 8, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) mengkoordinasikan kesiapan personel Polri agar mampu digerakan secara cepat dalam rangka *back up* pengamanan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan wilayah rawan konflik;

(giat3130,5076,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);

- b) membangun kerja sama dan sinergitas dengan satuan kewilayahan serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara aktif guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban dalam negeri yang kondusif;

(giat5076,5087,5080/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);

- c) melaksanakan *back up* pengamanan kegiatan ditengah masyarakat yang sedang beraktivitas;

(giat3130,3131,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);

- d) melaksanakan *back up* kegiatan pengamanan di kawasan obvitnas dan objek tertentu;

(giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);

- e) melaksanakan kegiatan *back up* pelayanan pelacakan dan penangkalan di daerah rawan kejahatan dan bahaya narkoba;

(giat5081/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa);

- 9) arah bijak: meningkatkan kerja sama Kepolisian dalam/luar negeri guna mendukung Harkamtibmas dan Gakkum;

untuk mewujudkan arah bijak 9, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melaksanakan kerja sama dalam negeri antara Polri dan Kementerian/Lembaga dalam rangka meningkatkan sinergi dengan *“stakeholder”* terkait; (*giat3120/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - b) meningkatkan kerja sama internasional guna mendukung kerja sama Kepolisian Internasional, Organisasi Internasional dan kerja sama bilateral serta multilateral dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban dunia untuk meningkatkan citra positif Polri/ Indonesia di mata internasional; (*giat3122/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - c) meningkatkan kerja sama keamanan dan ketertiban internasional di wilayah perbatasan NKRI; (*giat3122/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 10) arah bijak: melaksanakan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di seluruh wilayah Indonesia guna mendukung kegiatan keamanan laut; untuk mewujudkan arah bijak 10, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan kegiatan patroli kapal Polri dan *“back up”* di seluruh wilayah perairan dan sepanjang garis pantai untuk melaksanakan pengamanan perairan dan penegakan hukum; (*giat3134,4342/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
 - b) melaksanakan *“back up”* patroli dari udara dengan mobilisasi pesawat udara Polri dalam rangka pemantauan wilayah perairan yang rawan kejahatan; (*giat3135/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 11) arah bijak: mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2025; untuk mewujudkan arah bijak 11, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melaksanakan kegiatan pengamanan nasional/internasional tahun 2025 meliputi: Pengaturan, Patroli, Penjagaan, Pengawalan; (*giat,3130/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);

- b) menyelenggarakan pengamanan objek vital dilokasi *event*; (*giat3130,3131,3135/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- c) melaksanakan pengamanan *event* nasional tahun 2025 serta mengantisipasi meningkatnya kejahatan yang berskala ke intensitas tinggi; (*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- d) melaksanakan perencanaan operasi kepolisian dalam rangka pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2025; (*giat5079/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- 12) arah bijak: meningkatkan penguatan Polri dalam pengamanan diwilayah perbatasan dan pulau berpenghuni; untuk mewujudkan arah bijak 12, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) membangun kolaborasi operasional Polri bersama K/L terkait dalam penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni serta meningkatkan kegiatan pengawasan (*pre-emptif, preventif* dan Melakukan *penegakan hukum*) terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah PLBN baik darat maupun laut; (*giat,3130,5087,3134/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- a. b) melaksanakan dan mengoptimalkan kegiatan patroli, penjagaan dan pelacakan di wilayah rawan kejahatan serta obvit/obvitnas serta penguatan Polri di perbatasan dan pulau berpenghuni; .
(*giat3130,3131,3135,5081/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa*);
- b. Sasaran Prioritas II “Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik Polri yang Semakin Inovatif Berbasis Digital”, terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:
- 1) mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia pada sentra pelayanan publik Polri yang berbasis TIK;
 - 2) meningkatkan profesionalisme anggota Polri dalam melayani masyarakat dengan memperhatikan alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan guna meniadakan segala pungutan liar pada sentra pelayanan publik Polri;

- 3) mengoptimalkan *“ketanggap segeraan”* dalam melayani masyarakat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia pada sentra pelayanan publik Polri yang berbasis TIK;

untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) peningkatan pelayanan *Online* yang terintegrasi serta pelayanan keliling di bidang lalu lintas yang lebih menjangkau masyarakat serta pelayanan identifikasi sebagai alat kontrol dan data forensik kepolisian;

(giat3133/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKUa);

- b. cmengoptimalkan kegiatan registrasi dan identifikasi dengan memberikan jaminan legitimasi atas kemampuan pengemudi dan kendaraan bermotor;

(giat3133/progHarkamtibmas/giat3071,5055/progDukma/SP2/SS1/IKU1);

- b. melakukan inovasi layanan yang efisien dan terintegrasi guna mempercepat penerapan standar pelayanan minimal di lokasi *afirmatif* (menguatkan) di kawasan perbatasan;

(giat3133,3071,3084,5055/progHarkamtibmas,progDukma/SP2/SS4/IKP4b);

- a. melakukan update informasi dan dokumentasi pada layanan/ laman *website humaspolri.go.id* secara berkala;

(giat3149/progharkamtibmas/progDukma/SP2/SS1/IKPg);

- 2) arah bijak: meningkatkan profesionalisme anggota Polri dalam melayani masyarakat dengan memperhatikan alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan guna meniadakan segala pungutan liar pada sentra pelayanan publik Polri;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan inovasi dan perbaikan pelayanan intelkam dan optimalisasi sistem pelayanan SKCK *online*;

(giat3112/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKUa);

- b) melaksanakan penilaian kepuasan layanan kedokteran dan kesehatan Polri pada Dokkes jajaran; (*giat3072/progDukma/SP2/SS5/IKP5e*);
 - c) mengoptimalkan proses integrasi *Binmas Online System (BOS) V2* dengan *Online Single Submission (OSS)* dalam penerbitan surat ijin operasional BUJP; (*giat5076/progHarkamtibmas/SP2/SS4/IKP4d*);
- 3) arah bijak: mengoptimalkan “*ketanggap segeraan*” dalam melayani masyarakat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP); untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan, melaksanakan monev dan terus mengkaji guna merespon aturan/SOP dipelayanan publik yang berbelit-belit; (*giat4340/progDukma/SP2/SS5/IKP5g*);
 - b) mengoptimalkan “*Respon Time*” dalam memberikan bantuan teknis Satwa dalam melakukan pelacakan dan penangkalan serta pencarian korban; (*giat5081/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1*);
 - c) meningkatkan dan merespon pelayanan jasa pengamanan dan jasa sistem manajemen pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu melalui pembinaan teknis (supervisi, asistensi, verifikasi. dan audit; (*giat3130,3131/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1*);
- c. Sasaran Prioritas III “Menegakan Hukum secara Adil, Transparan, Legal, Humanis dan Setara” terdiri dari 4 (empat) arah bijak sebagai berikut:
- 1) mengedepankan profesionalisme penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;
 - 2) melaksanakan pelatihan dan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kualitas dan kemampuan penyidik di era 5.0;
 - 3) mewujudkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum serta memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat;
 - 4) mengoptimalkan peran pusat data dan informasi kriminal nasional;
- Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: mengedepankan profesionalisme penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;
- untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 11 (sebelas) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan koordinasi keamanan laut antar penyidik di wilayah perairan Indonesia; (*giat3134,4342/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - b) melakukan penyelidikan terhadap ancaman tindak pidana terorisme, dan penindakan serta penyidikan tindak pidana terorisme berdasarkan penghormatan terhadap HAM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (*giat3143/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - c) meningkatkan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dengan prioritas tindak pidana Korupsi (pencegahan dan *asset recovery*), Narkoba (TPPU), Terorisme, Karhutla/LH serta Siber termasuk kejahatan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak; (*giat3140,3142,3143,3144,3151,3145,3146,5083,progLidikSidik /SP3/SS2/IKUb*);
 - d) meningkatkan penegakan hukum terhadap kejahatan perekonomian dibidang pangan, pertanahan, energi, investasi/ perbankan (sektor keuangan); (*giat3142,3145,5083/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - e) melaksanakan penindakan tindak pidana di perairan dalam mendukung kegiatan keamanan laut; (*giat4342/progSidikLidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - f) melaksanakan penanganan/penindakan tindak pidana dan pelanggaran Lalu Lintas dalam rangka mewujudkan “Road Safety” serta penegakkan hukum melalui “ETLE” dan tilang manual; (*giat3133/progHarkamtibmas,4343/progSidikLidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - g) melanjutkan pelaksanaan penyelesaian perkara melalui “Restorative Justice” yang tidak hanya melihat aspek kepastian

- hukum namun pada kemanfaatan dan keadilan; (*giat3142/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
- h) penanganan kejahatan di ruang siber (*cyber crime*) yang mengedepankan kualitas serta mengedukasi masyarakat. (*giat3151/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - i) melaksanakan penindakan hukum terbatas/tipiring dalam Harkamtibmas; (*giat3130/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IKUb*);
 - j) mempercepat penyelesaian perkara-perkara yang menjadi perhatian publik serta memberikan kepastian hukum kepada masyarakat; (*giat3142,3143,3144,3145,3146,3151/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
 - k) memberikan bantuan teknis penyidikan dalam rangka pengolahan TKP dan pemeriksaan Barang Bukti. (*giat3140,3141/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
- 2) arah bijak: melaksanakan pelatihan dan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kualitas dan kemampuan penyidik di era 5.0; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melaksanakan sertifikasi bagi penyidik Polri; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri/SP3/SS3/IKPa*);
 - b) meningkatkan kualitas dan kemampuan pemeriksa baik *Labfor* dan *Inafis* dalam pengelolaan TKP untuk membuat terang perkara; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri/SP3/SS3/IKPa*);
- 3) arah bijak: mewujudkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum serta memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat; untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) senantiasa memberikan *SP2HP2* kepada pembuat pengaduan masyarakat guna meminimalisir *komplain* dari masyarakat kepada Polri dibidang penegakan hukum dan menjunjung tinggi HAM sebagai bentuk pelayanan kepada pelapor/korban dan tersangka; (*giat3137,5086/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUa*);

- b) mengoptimalkan peran "Waskat" atasan penyidik dan peran dari wassidik guna mengawasi proses penyidikan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
(giat5086/procLidikSidik/SP3/SS2/IKUa);
- c) mengoptimalkan penggunaan e-MP (e-manajemen penyidikan) sebagai sarana pengawasan penyidikan perkara dan transparansi;
(giat5086/procLidikSidik/SP3/SS2/IKUa);
- 4) arah bijak: mengoptimalkan peran pusat data dan informasi kriminal nasional;
untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan mengintegrasikan seluruh "database" pelayanan dan penyajian informasi kriminal dari seluruh satker di lingkungan Polri dan institusi penegak hukum lainnya;
(giat5084/procLidikSidik/SP3/SS2/IKUa);
- b) melanjutkan pelaksanaan standarisasi data kriminal nasional (melalui *Integrated Smart Criminal Information System*);
(giat5084/procLidikSidik/SP3/SS2/IKUa);
- d. Sasaran Prioritas IV "Mewujudkan Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan serta Pembangunan Kapasitas SDM yang Cerdas, Berintegritas dan Profesional" terdiri dari 6 (enam) arah bijak sebagai berikut:
- 1) meningkatkan kualitas hasil lulusan pendidikan Diklat Polri guna mewujudkan SDM Polri yang siap pakai di era digital dan kemajuan teknologi;
 - 2) mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
 - 3) meningkatkan kualitas SDM Polri yang unggul dan humanis di era digital dan kemajuan teknologi;
 - 4) melanjutkan dan meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri;
 - 5) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;

- 6) meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan kualitas hasil lulusan pendidikan Diklat Polri guna mewujudkan SDM Polri yang siap pakai di era *police 5.0*; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 9 (sembilan) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan mutu dari lulusan Diklat Polri agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tugas Polri kedepan; (*giat5068,5069/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPb*);
 - b) melaksanakan sertifikasi bagi lulusan Diklat, gadik/instruktur dan pengasuh; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPb*);
 - c) meningkatkan pelaksanaan latihan dan harkatpuan fungsi *“Dalmas dan Negosiator”* yang yang menjunjung tinggi HAM dalam rangka menghadapi pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2025; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPb*);
 - d) meningkatkan dan melanjutkan pelatihan dalam penanganan konflik secara humanis bagi anggota Brimob, Samapta dan Binmas yang *“Menjunjung Tinggi HAM”* dalam rangka menghadapi ancaman gangguan kamtibmas dan tahapan pengamanan event nasional/internasional tahun 2025; (*giat3100,5076,3130,5087/progProfesionalismeSDMpolri,prog Harkamtibmas/SP4/SS3/IKPb*);
 - e) meningkatkan *kapasitas SDM* bidang Siber Polri, kualitas dan kuantitas SDM bidang digital forensik yang *“Profesional”* dalam rangka menghadapi tahapan pengamanan nasional/internasional tahun 2025; (*giat3100,3151,3141/progProfesionalismeSDMPolri,LidikSidik/SP4/SS3/IKPb*);
 - f) meningkatkan jumlah peserta sertifikasi profesi bagi anggota penyidik Reskrim, Polair Korpolairud Baharkam Polri serta Korlantas Polri dalam rangka mengantisipasi penerapan KUHP baru; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPb*);

- g) melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/ jasa pemerintah bagi anggota Polri dan ASN Polri; (*giat3100,4341/progProfesionalismeSDM,progModernisasiAlma t susSarprasPolri/SP4/SS3/IKPb*);
- h) melanjutkan dan melaksanakan peningkatan kemampuan kedokteran dan kesehatan serta keterampilan bagi personel kedokteran kepolisian; (*giat3072,3100/progDukma,progProfesionalismeSDM/SP4/SS3 /IKPb*);
- i) meningkatkan kualitas dan kapabilitas para Verifikator dan APIP dilingkungan Polri dalam upaya tertib administrasi keuangan serta mengurangi dan mencegah terjadinya korupsi; (*giat3068,3091/progDukma/SP4/SS3/IKPb*);
- 2) arah bijak: mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Polri antara lain melalui optimalisasi penggunaan SPBE; (*Giat 5052/Prog Dukma/SP4/SS5/IKPe*);
- b) mewujudkan pelayanan publik Polri yang berkualitas dan terpercaya berbasis digital; (*Giat 5053/Prog Dukma SP4/SS5/IKPe*);
- 3) arah bijak: meningkatkan kualitas SDM Polri yang unggul dan humanis di era *Police 5.0*; untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 8 (delapan) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan pemantapan program rekrutmen proaktif guna memperoleh anggota Polri yang berkualitas secara terpadu dan berbasis T.I (*Affirmative Action, Talent Scouting dan Reward*); (*Giat 3107/Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);
- b) melanjutkan persiapan kader unggul yang dapat berkompetitif melalui program manajemen talenta; (*Giat 3108/Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);

- c) mempersiapkan kader pimpinan Polri melalui pembinaan karier yang berbasis meritokrasi, bersih dan bebas dari praktik KKN; (*Giat 3108, Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);
- d) melaksanakan rekrutmen bagi pegawai negeri pada Polri sesuai kebutuhan organisasi secara Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH) serta mengalokasikan rekrutmen PNS Polri yang mengakomodir kelompok berkebutuhan khusus berbasis teknologi informasi untuk memperoleh calon anggota Polri yang berkualitas berdasarkan kebijakan *zero growth*, dengan target pemenuhan personel (rekrutmen) tahun 2025 sebanyak 7.000 orang untuk pendidikan pembentukan Polri meliputi: Akpol, SIPSS, Bintara Polri, Tamtama Polri dan ASN; (*Giat 3107, Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);
- e) melaksanakan seleksi Dikbang pegawai negeri pada Polri untuk meningkatkan kompetensinya tahun 2025 sebanyak 19.381 orang terdiri dari: Lemhanas 60 orang, Sespimti 75 orang, Sespimmen 200 orang, S-2 KIK-UI 20 Orang, S-3 STIK-PTIK 20 orang, S-2 STIK-PTIK 30 orang, S-1 STIK-PTIK 200 orang, S-2 MSDM-UI 20 orang, Sespimma 300 orang, Sekolah Inspektur Polisi (SIP) 2.500 orang, Pendidikan Alih Golongan (PAG) 1.500 orang, Sekolah Bintara Polisi (SBP) 300 orang, Intel LN 60 orang, UDKP/I PNS 400 orang, PKN I 30 orang, PKN II 70 orang, PKA 120 orang, PKP 120 orang, Kermadik Gassus 300 Orang, SPPK 70 Orang, Dikbangspers 12.986 orang; (*Giat 3107, Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);
- f) melaksanakan seleksi Dikbangum dengan menggunakan penilaian 13 komponen serta membangun sistem penilaian kompetensi personel Polri secara objektif; (*Giat 3107/Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/IKPa*);
- g) melaksanakan reformasi pengelolaan SDM secara profesional guna menyiapkan pimpinan Polri yang dapat menjadi teladan, melayani dan transformatif; (*Giat 3104/Prog Profesionalisme SDM Polri/SP4/SS3/ IKPa*);

- h) menyiapkan dan mengelola personel Polri sebanyak 1.667 Pers yang akan ditugaskan di IKN secara bertahap; (*Giat 3108/Profesionalisme SDM/ SP4/SS3/IKPa*);
- 4) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri; untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- melaksanakan rintisan dan perpanjangan MoU kermadik Dagri dan Lugri; (*giat3100/progProfesionalismeSDMPolri//SP4/SS3/IKPa*);
 - melanjutkan kerja sama dengan Lembaga/Asosiasi sertifikasi dalam dan luar negeri; (*giat3100,3120,3122/progProfesionalismeSDMPolri,prog Harkamtibmas/SP4/SS3/IKPa*);
 - menyelenggarakan kerja sama dengan *stakeholder*, terkait penerimaan dan seleksi pegawai negeri pada Polri secara proaktif, bersih, transparan, akuntabel dan humanis (BETAH) serta *clear and clean* dengan menggunakan *Computer Asisted Test (CAT)* di tingkat Polda; (*giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPa*);
- 5) arah bijak: melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja; untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- melanjutkan penyempurnakan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan dan wilayah serta meningkatkan "*sistem reward and punishment*" serta sistem *reward* terhadap kualifikasi personil Polri yang mampu mengaktualisasi diri lebih baik dalam keilmuan dan kehidupan masyarakat; (*giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPa*);
 - membangun sistem penilaian kompetensi Polri (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan,

- monitoring dan evaluasi guna mendukung “*program manajemen talenta*”; (*giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPa*);
- c) optimalisasi Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP guna menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya; (*giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKPa*);
- d) meningkatkan jumlah assesor sertifikasi kompetensi bidang Satpam dan Polsus; (*giat3100,3108,5076/progProfesionalismeSDMPolri,Harkamtib mas/ SP4/SS3/IKPa*);
- 6) arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja; untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS dan Asuransi Jamkestama bagi anggota Polri dan masyarakat; (*giat3072/progDukma/SP4/SS5/IKPe*);
- b) mengoptimalkan pelayanan secara proaktif dalam pemberian tanda kehormatan kepada pegawai pada Polri yang gugur/tewas dalam tugas menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan *user friendly*; (*giat3072,3105/progDukma,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS5/IKPe*);
- c) meningkatkan pelayanan administrasi pegawai bagi anggota Polri, menumbuhkan budaya melayani yang nondiskriminasi dan *user friendly* termasuk berkaitan dengan ASABRI; (*giat3105/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS5/IKPe*);
- d) melanjutkan peningkatan standar akreditasi rumah sakit Bhayangkara melalui Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS); (*giat3072,5062/progDukma/SP4/SS5/IKPe*);
- e. Sasaran Prioritas V “Mengembangkan Almatsus, Perbekalan dan Fasilitas Konstruksi Polri yang Modern dan Memadai sesuai dengan Kebutuhan

Organisasi Berbasis *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*" terdiri dari 6 (enam) arah bijak sebagai berikut:

- 1) memenuhi sarana dan prasarana dan Almatsus Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- 2) mendorong peran Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (Bumnis) dan industri swasta nasional dalam pemenuhan Almatsus Polri;
- 3) pemenuhan rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran dan mendorong pembangunan rumah dinas termasuk di wilayah perbatasan;
- 4) melanjutkan pengembangan laboratorium forensik di kewilayahan secara bertahap;
- 5) melanjutkan pengembangan Almatsus SCI;
- 6) membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: memenuhi sarana dan prasarana dan Almatsus Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 13 (tiga belas) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) melanjutkan pembangunan ruang RPK di Polres dan Polsek sesuai dengan SPM yang terintegrasi secara *online*; (*giat5062,3071/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4 / IKPb*);
 - b) pemenuhan almatsus Polri yang modern berbasis teknologi informasi guna mendukung penggelaran operasional dalam rangka penanganan penyelidikan, pengindraan, ungkap kasus, pengamanan unjuk rasa, konflik sosial, lawan insujensi dan pemeliharaankeamanan; (*giat5060,3084/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4 / IKPb*);

- c) pemenuhan peralatan dan materiil registrasi dan identifikasi Fungsi Lalu Lintas yang berbasis teknologi serta melanjutkan pembangunan BPKB dan STNK *online*;
(*giat5060,3084,3133/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri,prog Harkamtibmas/SP5/SS4/IKPb*);
- d) melanjutkan pengembangan Pembangunan Indonesia *Safety Driving Center*;
(*giat5060,5062,3133/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri,prog Harkamtibmas/SP5/SS4/IKPb*);
- e) melanjutkan dan meningkatkan pembangunan RTMC/TMC;
(*giat5060,5062,3133/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri2,prog Harkamtibmas/SP5/SS4/IKPb*);
- f) melanjutkan pembangunan/pemasangan *ETLE* guna menegakkan hukum secara transparan di jalan raya;
(*giat5060,3084,3133/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri,prog Harkamtibmas/SP5/SS4/IKPb*);
- g) pembangunan dan meningkatkan Faskes dalam rangka pelayanan kesehatan, baik di tingkat pusat maupun wilayah untuk memberikan layanan kesehatan yang prima kepada aparatur Polri dan masyarakat umum;
(*giat5060,5062/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4 / IKPb*);
- h) melanjutkan Litbang guna pembuatan *prototype* peralatan Polri berbasis teknologi dan inovasi teknologi kepolisian terkini;
(*giat5067,5060,3084/ progDukma,progModernisasi Almatsus SarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- i) membangun dan mengembangkan sistem komunikasi diwilayah perbatasan, Pulau Terluar dan wilayah rawan bencana;
(*giat5055,5060,3084./ progDukma,progModernisasiAlmatsus SarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- j) melanjutkan pemetaan terhadap rencana kebutuhan Alpalkam dan Almatsus Polri terkini (Min dan Maks);
(*giat5060,5051/ progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4 / IKPb*);

- k) pemenuhan peralatan penanganan awal Bencana, Karhutla dan Banjir sesuai dengan karakteristik wilayah dalam rangka pertolongan pertama;
(*giat5060,3084/progModernisasiSarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- l) pemenuhan Almatsus Polri berbasis kendaraan listrik guna mendukung program pemerintah dibidang energi terbarukan;
(*giat3084/progModernisasiSarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- m) pemenuhan almatsus/alpalkam untuk digunakan dalam pengamanan nasional/internasional 2025, Perbatasan dan Destinasi Wisata;
(*giat3084/progModernisasiSarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- 2) arah bijak: mendorong peran Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (Bumnis) dan industri swasta nasional dalam pemenuhan Almatsus Polri;
untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan kerja sama dengan BUMNIS dan Industri Swasta Nasional (ISN) dalam pembuatan *prototype*, berikut melakukan Standarisasi dan Sertifikasi Alpalkam dan Almatsus Polri;
(*giat5060/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP*)
- b) mendorong dan mensosialisasikan penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap pelaksanaan Pengadaan Almatsus dan Alsus Polri;
(*giat4341/progModernisasiAlmasusSarprasPolri/SP5/SS4/IKPb*);
- 3) arah bijak: pemenuhan rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran dan mendorong pembangunan rumah dinas termasuk di wilayah perbatasan;
untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a. melanjutkan usulan pembangunan fasilitas Kantor Pusat Polri di IKN dan pembangunan Mako Polres/Polrestabes kawasan IKN; (*Giat 5062, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*)
- b. melanjutkan pembangunan fasilitas perkantoran, pergudangan, rumah dinas, flat dan rusun bagi personel Polri di seluruh wilayah

termasuk di wilayah perbatasan, terjauh dan terluar Indonesia; (*Giat 5062, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*)

c. melanjutkan pembangunan dan meningkatkan Faskes (Rumah sakit, Poliklinik, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya) dalam rangka memberikan layanan kesehatan yang prima kepada anggota dan PNS Polri beserta keluarganya serta guna mendukung *“Reformasi Sistem Kesehatan Nasional”*; (*Giat 5060, 5062, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*);

4) arah bijak: melanjutkan pengembangan laboratorium forensik di kewilayahan secara bertahap;

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat strategi yang akan dilakukan yaitu:

melanjutkan pembangunan pengembangan laboratorium forensik beserta rumah dinasnya di tingkat kewilayahan dalam rangka mendukung percepatan pengungkapan kasus tindak pidana; (*Giat 5062/Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*);

5) arah bijak: melanjutkan pengembangan Almatsus *Scientific Criminal Investigation* SCI;

untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) melanjutkan pembangunan dan pengembangan pemenuhan peralatan laboratorium forensik dengan teknologi terkini; (*Giat 3084, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*);

b) melanjutkan pembangunan dan pengembangan sarana prasarana identifikasi kepolisian terkini guna mendukung pengungkapan kasus tindak pidana serta pelayanan publik kepolisian; (*gat 3084, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/ SS4/IKPb*);

6) arah bijak: membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi;

untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) melanjutkan pembangunan dan pengembangan sistem teknologi komunikasi dan informatika kepolisian modern yang terintegrasi

secara bertahap; (*Giat 3071, 5055, Prog Dukma; Giat 3084, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*);

- b) melanjutkan penataan infrastruktur layanan darurat/*hotline* kepolisian secara bertahap dengan nomor tunggal dalam rangka merespon dengan cepat pengaduan masyarakat; (*Giat 5055, 5062/Prog Dukma, Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri/SP5/SS4/IKPb*);
 - c) mengembangkan teknologi kepolisian dan sistem informasi berdasarkan hasil penelitian; (*Giat 3084, 5067/Prog Modernisasi Almatsus Sarpras Polri, Prog Dukma/SP5/SS4/IKPb*);
- f. Sasaran Prioritas VI “Meningkatkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian” terdiri dari 6 (enam) arah bijak sebagai berikut:
- 1) melanjutkan penguatan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis online;
 - 2) melanjutkan dan mengoptimalkan kegiatan Saber Pungli, pencegahan bahaya perjudian dan TPPO serta penyelundupan barang ilegal di lingkungan internal Polri;
 - 3) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi dan gratifikasi di internal Polri;
 - 4) meningkatkan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Polri yang transparan dan akuntabel;
 - 5) melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar lebih efektif dan efisien;
 - 6) meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Polri guna meraih berpredikat WBK dan WBBM dan peningkatan jumlah capaian Satker/Satwil Zona Integritas berpredikat WBK dan WBBM;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: melanjutkan penguatan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;

untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) mengoptimalkan penanganan pengaduan masyarakat secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat; (*Giat 3089, 3091, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);
 - b) mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat secara *online*; (*Giat 3091, 3089/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);
 - c) percepatan penyelesaian pengaduan masyarakat yang berasal dari pengawas *eksternal* dengan berbasis T.I; (*Giat 3091, 3089/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);
- 2) arah bijak: mengoptimalkan kegiatan Saber Pungli, pencegahan bahaya perjudian dan TPPO serta penyelundupan barang ilegal di lingkungan internal Polri;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 6 (enam) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melanjutkan dan meningkatkan sinergitas dari Pokja Satgas Saber Pungli, Pokja UPP K/L dan Pokja UPP Pemda dalam memberantas pungli serta pelaporan yang terintegrasi; (*Giat 3091/Prog Dukma/SP6/ SS5/IKPg*);
- b) mendorong pelayanan publik secara *online* yang bersih transparan dan akuntabel berbasis *Medsos/Whatsapp*; (*Giat 3091, 3149/Prog Dukma/ SP6/SS5/IKPg*);
- c) mengoptimalkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam mencegah Pungli, bahaya perjudian dan TPPO serta penyelundupan barang ilegal; (*Giat 3091, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);
- d) melanjutkan pelaksanaan pengamanan (kegiatan, Personel, Baket) terkait rekrutmen pendidikan pembentukan: Bintara, Akpol dan SIPSS dari segala bentuk Pungli; (*Giat 3089, 3090/Prog Dukma/SP6/SS5/ IKPg*);
- e) melanjutkan pelaksanaan pengamanan Kegiatan Personel, Baket terkait Pendidikan Pengembangan: SIP, Sespima, Sespimmen/

PKN Tingkat 2, Sespimti/Lemhanas dan PKN Tingkat 1 dari segala bentuk Pungli; (*Giat 3089, 3090/ Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);

- f) melanjutkan pelaksanaan kegiatan “*operasi bersih*” diinternal dan di sentra pelayanan publik Polri baik terkait penanganan perkara pidana dan pelayanan publik (SIM, STNK,BPKB, SKCK); (*Giat 3089, 3090/ Prog Dukma/SP6/SS5/IKPg*);
- 3) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di internal Polri;
- untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- meningkatkan peran serta seluruh anggota sebagai pengawas dan pemberi informasi terkait dugaan korupsi di tubuh Polri melalui Aplikasi *Whistle Blower System (WBS)*. Sinergi dan kolaborasi dengan lembaga pemeriksa eksternal serta aparat penegak hukum lainnya dalam upaya pencegahan korupsi; (*Giat 3089, 3090, 3091/Prog Dukma/SP6/SS5/ IKPd*);
 - melanjutkan sosialisasi “Perkap Nomor 8 Tahun 2017” tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Perkap Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia; (*Giat 3091/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
- 4) arah bijak: meningkatkan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Polri yang transparan dan akuntabel; untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polri; (*Giat 3068, 3091, 4339, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPf*);
 - melanjutkan dan meningkatkan sinergitas penginputan kebutuhan Polri dalam *e-Jakstra* dalam penyusunan produk perencanaan dan

penganggaran Polri yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Polri; (*Giat 5051, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPf*);

- c) meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi Pengawasan, fungsi Perencanaan, fungsi Logistik, fungsi Keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggungjawab tata kelola keuangan tingkat Satker; (*Giat 3068, 3091, 4339, 5054/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPf*);
 - d) melaksanakan analisa dan evaluasi kinerja dan anggaran di bidang pembinaan dan operasional; (*Giat 3068, 4339, 3091, 5054/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPf*);
- 5) arah bijak: melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar lebih efektif dan efisien;
- untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan
 - a) melanjutkan dan melaksanakan *monev* pemenuhan satu Kecamatan satu Polsek secara bertahap; (*Giat 5052/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
 - b) melanjutkan penguatan organisasi pada tingkat Mabes Polri dan Satuan Kewilayahan sesuai dengan dinamika perkembangan situasi Kamtibmas dan daerah otonomi baru; (*Giat 5052, Prog Dukma/SP6/ SS5/IKPd*);
 - c) melaksanakan perubahan peraturan kepolisian tentang SOTK tingkat Mabes Polri, Polda, Polres, Polsek dan Polsubsektor; (*Giat 5052, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
- 6) arah bijak: meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Polri guna meraih berpredikat WBK dan WBBM dan peningkatan jumlah capaian Satker/Satwil Zona Integritas berpredikat WBK dan WBBM;

untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melaksanakan bimbingan kepada unit penyelenggara pelayanan publik di seluruh unit kerja Polri untuk mempedomani kebijakan Forum Konsultansi Publik (FKP), sebagai wadah menampung aspirasi dari seluruh masyarakat/stakeholder terkait kebijakan penyelenggaraan layanan publik yang diberikan oleh Polri, dalam rangka evaluasi kebijakan layanan guna mewujudkan kebijakan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, efisien berdasarkan aturan yang berlaku (terukur) dan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat; (*Giat 5053/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
- b) melanjutkan kegiatan asistensi penyelenggaraan pelayanan Publik di seluruh unit pelayanan publik Polres/Polresta/ Polrestabes dan Polres Metro, sesuai dengan komponen standar pelayanan di dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dalam rangka perbaikan unit pelayanan publik dan peningkatan indeks pelayanan publik Polri; (*Giat 5053/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
- c) melaksanakan bimbingan dalam keikutsertaan inovasi-inovasi Polri yang memenuhi syarat ke dalam ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP), agar lebih banyak peserta dari Polri yang berpartisipasi aktif dalam pembinaan keberlanjutan dan replika inovasi pelayanan publik (PKRI); (*Giat 5053, Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*);
- d) melanjutkan, mempertahankan dan meningkatkan capaian Satker/ Satwil Zona Integritas yang sudah berpredikat WBK dan WBBM dan peningkatan jumlah capaian satker/satwil Zona Integritas berpredikat WBK dan WBBM; (*Giat 5053/Prog Dukma/SP6/SS5/IKPd*).

3.2. Arah Kebijakan Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra Tahun 2025

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Biro SDM Polda Sultra Tahun 2025 maka di tetapkan arah kebijakan strategi sebagai berikut:

- a. Sasaran Prioritas I "Mewujudkan Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan serta Pembangunan Kapasitas SDM yang Cerdas, Berintegritas dan Profesional", terdiri dari arah bijak
- 1) meningkatkan kualitas hasil lulusan pendidikan Diklat Polri guna mewujudkan SDM Polri yang siap pakai di era *police 5.0*;
 - 2) mengoptimalkan penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (*SPBE*) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna *SPBE*;
 - 3) meningkatkan kualitas SDM Polri yang unggul dan humanis di era *Police 5.0*;
 - 4) melanjutkan dan meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri;
 - 5) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
 - 6) meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja;
- 1) Mewujudkan Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan serta Pembangunan Kapasitas SDM yang Cerdas, Berintegritas dan Profesional; terdiri dari 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:
- 1) meningkatkan kualitas hasil lulusan pendidikan Diklat Polri guna mewujudkan SDM Polri yang siap pakai di era *police 5.0*;
 - 2) meningkatkan kualitas SDM Polri yang unggul dan humanis di era *Police 5.0*;
 - 3) melanjutkan dan meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri;
 - 4) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
 - 5) meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja;
- 2) Meningkatkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian.
- a) menyelenggarakan rekrutmen dan seleksi Dikbang pegawai negeri pada Polri secara proaktif, bersih, transparan, akuntabel dan humanis (BETAH) serta *clear and clean* dengan menggunakan aplikasi secara *online*;

- b) menyelenggarakan seleksi jabatan terbuka (*open bidding*) dalam pembinaan karier personel secara merit sistem;
 - c) melaksanakan uji kompetensi melalui kegiatan *Assessment Center* dalam seleksi Dikbangum dan pembinaan karir personel;
 - d) melaksanakan pemenuhan hak-hak personel secara layak dan pelatihan kewirausahaan menjelang purna tugas;
 - e) menyelenggarakan klasifikasi dan *mapping* psikologi sebagai dasar spesialisasi dan kesejahteraan personel;
3. Melaksanaan Sistem pengawasan kinerja yang efektif melalui Sistem Manajemen Kinerja *online* bagi anggota Polri dan Sistem Prestasi Kerja bagi PNS Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan :
- a) melaksanakan *update* data SIPP sebagai dasar pengisian SMK *online* PPK PNS Polri;
 - b) meningkatkan presentase pengisian SMK *online* sebagai dasar seleksi Dikbang dan pembinaan karir personel;
 - c) pengembangan peralatan SIPP untuk mendukung terlaksananya pengisian SMK *Online*;
4. mewujudkan tata kelola SDM yang bersih dan transparan untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan :
- a) menyusun rencana kebutuhan dan alokasi anggaran;
 - b) mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama internal dan eksternal untuk memperkuat fungsi pengembangan fungsi pengawasan;
 - c) meningkatkan kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan;
 - d) meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi;
 - e) meningkatkan nilai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU IDEAL

5. Program dan kegiatan Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra.

Program dan kegiatan Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 terdapat 2 (dua) yaitu :

1) Program Moderenisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri

Tujuan :

Terwujudnya peningkatan pengembangan sarana dan prasarana, fasilitas serta materil logistik dalam rangka mendukung Tupoksi Polri.

kegiatan :

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOL	SATUAN
3084	Pengembangan Peralatan Polri		
003	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
RT	Peralatan Mesin Kantor		
	- Pengadaan Laptop	1	UT
	- Pengadaan Printer	1	UT
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras		
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
AY	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 / 6 / 10		
	- Har Ranmor Roda 4	1	UT
BB	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2		
	- Har Ranmor Roda 2	10	UT
BI	Pemeliharaan peralatan fungsional		
	- Har Laptop	9	UT
	- Har Komputer	68	UT
	- Har Printer	25	UT
	- Har AC	12	UT
	- Har Mesin Foto Copy	2	UT
	- Har Alat inventaris Kantor	50	UT
	- Har Scaner	3	UT

/2) Program...

2) Program Profesionalisme SDM Polri

Tujuan :

Memberdayakan Sumber Daya Manusia Polri di bidang pengembangan karier, pembinaan rohani hingga pengakhiran dinas secara proporsional sesuai standar kompetensi.

Kegiatan

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOL	SATUAN
3103	Dukungan Manajemen dan Teknis Pengembangan SDM Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan Keamanan		
E	Penyusunan Program, Anggaran, dan Rencana Kerja		
	- Sun Rengiat dan Rendisgar Satker	24	OG
	- Sun Ranc Renja Satker	36	OG
	- Sun Renja Satker	36	OG
	- Sun Kebutuhan Ideal Satker	36	OG
	- Sun Pagu Indikatif	36	OG
	- Sun Tor & Rab Pagu Alokasi Anggaran Satker	36	OG
	- Sun Renprogar / Reviu Keuangan Satker.	30	OG
G	Penyusunan dan Evaluasi LKIP		
	- Sun LKIP Satker	48	OG
Y	Pengepakan / Pengiriman / Pengangkutan Barang		
	- Pengepakan dan Pengiriman Surat	152	KG/T
BV	Supervisi		
	- Duk Giat Supervisi bidang SDM di Polres Daratan	5	OG
	- Duk Giat Supervisi bidang SDM di Polres Lautan	4	OG
DX	Peningkatan kemampuan personel Satker		
	- Katpuan kepemimpinan dan kepribadian Polwan dan Jajaran Polda Sultra	240	OH
FS	Dukungan Operasional Satker		
	- Jaldis ke Jkt giat penerbitan KEP Kapolri ttg PTDH	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat verifikasi data kebutuhan CPNS	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat koordinasi dan distribusi CD master seleksi dikbang dan rim SIPSS	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat pengarahan dan penyerahan LJK PAG	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat pelatihan Website penerimaan Anggota Polri	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat mengantar calon peserta didik Diklatpim	3	OH

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOL	SATUAN
	- Jaldis ke Jkt giat Sun RKAKL	4	OH
	- Jaldis ke Jkt giat mengantar calon peserta didik PAG di Sukabumi Jabar	5	OH
	- Jaldis ke Jkt giat Pelatihan operator Akademik dan Aplikasi	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat penyusunan Lapkeu	8	OH
	- Jaldis ke Jkt giat Pelatihan dan sosialisasi Aplikasi SIPP-SMK Online	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat verifikasi data kebutuhan CPNS	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat Rapat penetapan status gugur, tewas, hilang dan meninggal	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat pengusulan Tanhor	3	OH
	- Jaldis ke Jkt giat mengantar berkas administrasi calon peserta SIP	3	OH
FW	Dukopsnal Polda		
	- Rapat Staf Biro SDM Polda Sultra	400	OH
	- Gelar Pembinaan SDM Polda Sultra	270	OP
	- Arahan Pimpinan(Comander Wish) Bin SDM Polda Sultra	1200	OH
	- Validasi/Verifikasi Data SIPP dan SMK	130	OP
	- Rakernis SDM Polda Sultra	190	OK
	- Rakor BIN SDM Polda Sultra	1410	OK
	- Sosialisasi BIN SDM Polda Sultra	705	OK
	- Monitoring dan Evaluasi Bin SDM Polda Sultra	1	PKT
	- Tambahan ATK Ro SDM	2200	LBR
	- Reviu RKA Satker	1	PKT
	- Pelatihan Assesor Polda	36	OJ
GO	Pembinaan Fungsi - fungsi		
	- Binkarier Pers	80	OK
	- Binwatpers	120	OG
	- Duk Jaldis Asistensi UKP Pers Polri	1	PKT
	- Duk Jaldis Tim Uji BDP UKP Pers Polri	1	PKT
JZ	Honorarium SAI/SAKPA/SIMAK/SMAP/PENGELOLA KEU		
	- Honor Operator SIMAK – BMN	12	OB
	- Honor Operator SAI dan SAKPA	12	OB
	- Honor Operator SMAP	12	OB
TV	Penyusunan Perjanjian Kinerja		
	- Sun Perjanjian Kinerja Satker	18	OK
3103	Dukungan Manajemen dan Teknis Pengembangan SDM Polri		
994	Layanan Perkantoran		
001	Gaji dan Tunjangan		
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1	THN
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	THN
BW	Pengadaan peralatan / perlengkapan kantor		

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOL	SATUAN
	- ATK Rutin Satker	59	OT
3105	Penyelenggaraan Administrasi Perawatan Pegawai Polri		
002	Layanan Hak-hak pegawai pada Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		
DQ	Pelatihan		
	- Pembekalan pelatihan keterampilan	73	ORG
KH	Pembinaan Tradisi Polri		
	- Wisuda Purna Bhakti	1	GIAT
	- Binpers Polri guna penanggulangan dan pencegahan Radikalisme	1	GIAT
3107	Pengendalian Pegawai Polri		
001	Seleksi penerimaan Calon Pegawai pada Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		
JF	Pendaftaran dan Seleksi Akpol		
	- Penerimaan Akpol	9	ORG
	- Transportasi ke Akpol	5	ORG
JG	Pendaftaran dan Seleksi SIPSS		
	- Penerimaan SIPSS	6	ORG
	- Transportasi ke Panpus	3	ORG
JH	Pendaftaran dan Seleksi Bintara		
	- Penerimaan Bintara	1050	ORG
	- Transportasi ke SPN	340	ORG
	- Transportasi ke Sepolwan	10	ORG
	- Administrasi rekrutmen terpadu	10	ORG
JI	Pendaftaran dan Seleksi Tamtama		
	- Penerimaan Tamtama	120	ORG
	- Transportasi ke Pusdik Brimob	30	ORG
	- Transportasi ke Pusdik Polair	10	ORG
KN	Tes dan wawancara seleksi Tamtama		
	- Wawancara Psikologi	251	ORG
002	Seleksi Pendidikan pengembangan Pegawai pada Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		
JK	Pendaftaran dan Seleksi pendidikan pengembangan		
	- Seleksi Sespimmen	6	ORG
	- Seleksi Sespimma	8	ORG
	- Seleksi S1 STK PTIK	8	ORG
	- Seleksi PAG dari BA ke PA	60	ORG
	- Seleksi SIP	80	ORG
	- Seleksi UDKP PNS	14	ORG
	- Seleksi Diklatpim TK. III	2	ORG
	- Seleksi Diklatpim TK. IV	2	ORG
3108	Pembinaan Karier Personel Polri		

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOL	SATUAN
001	Layanan pembinaan karier Pegawai pada Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		
DW	Pembinaan Administrasi kepegawaian		
	- Adm Kepangkatan	1	GIAT
DX	Peningkatan kemampuan personil Satker		
	- Post Assesment	1	GIAT
3110	Pelayanan Psikologi Anggota Polri		
001	Layanan Psikologi Polri		
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		
KO	Pelayanan Psikotest		
	- Pelayanan pendamping psikologi dan pegawai Negeri pada Polri	1	GIAT
LT	Pelayanan Konseling		
	- Pelayanan Konseling Psikologi Berkala	200	ORG
	- Pelayanan Profil Klinis Kepolisian	400	ORG
	- Mapping Psikologi dan Test Psikologi Pemegang Senpi	400	ORG

2. Usulan Kebutuhan Ideal

Perbandingan antara Alokasi DIPA T.A. 2024 Biro SDM Polda Sultra dan Kebutuhan Ideal T.A. 2026 adalah sebagai berikut:

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI DIPA T.A. 2024	KEBUTUHAN IDEAL T.A. 2026
1	PEGAWAI	10.550.242.000.-	10.550.242.000.-
2	BARANG	5.494.850.000.-	5.494.850.000.-
3	MODAL	0.-	0.-
JUMLAH		12.984.194.000.- (TERJADI REVISI ANGGARAN)	12.984.194.000.- (TERJADI REVISI ANGGARAN)

Kebutuhan ideal Biro SDM Polda Sultra TA. 2026 sebesar **Rp. 12.984.194.000,-** dan alokasi anggaran T.A. 2024 sebesar **Rp 12.984.194.000,-**, terdapat penurunan anggaran dikarenakan pelaksanaan revisi anggaran dari pusat. Adapun rincian Kebutuhan Ideal Biro SDM Polda Sultra T.A. 2026 adalah sebagai berikut :

- Program Moderenisasi Almatsus dan Sarana dan Prasarana Polri dengan kebutuhan ideal rupiah murni sebesar Rp. 118.905.000,- digunakan untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan teknis Sarpras (5059) dengan kebutuhan ideal sebesar Rp. 118.905.000.-
- Program Profesionaliseme SDM Polri dengan kebutuhan ideal rupiah murni sebesar Rp. 25.890.711.000.- digunakan untuk kegiatan :
 - Dukungan Manajemen dan Teknis Pengembangan SDM Polri (3096), dengan kebutuhan ideal sebesar Rp. 21.114.052.000.-
 - Penyelenggaraan Administrasi Perawatan Pegawai Polri (3105), dengan kebutuhan ideal sebesar Rp. 608.919.000.-
 - Pengendalian Pegawai Polri (3107), dengan alokasi kebutuhan ideal sebesar Rp. 3.763.161.000.-
 - Pembinaan Karier Personel Polri (3108), dengan alokasi kebutuhan ideal sebesar Rp. 226.596.000.-
 - Pelayanan Psikologi Anggota Polri (3110), dengan alokasi kebutuhan ideal anggaran sebesar Rp. 177.983.000.-

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rancangan Rencana Kerja Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra T.A. 2026 disusun agar dapat menjadi pedoman perencanaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun 2026.

Rancangan Rencana Kerja ini merupakan salah satu alat untuk perencanaan, pengendalian dan evaluasi terhadap program serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra. Penyusunan Rancangan Rencana Kerja setiap tahun diharapkan akan lebih memfokuskan pencapaian target kinerja sebagaimana akan dicapai sehingga terciptanya pelayanan yang prima serta dapat dijadikan bahan untuk penetapan kinerja dan pengukuran/evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran di lingkungan Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra.

Ditetapkan di : Kendari
pada tanggal : 23 Januari 2025
KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA



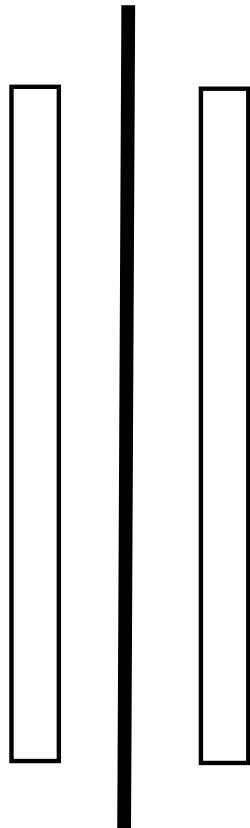
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I. LATAR BELAKANG	
1. Kondisi Umum	1
a. Perkembangan Aspek Kehidupan	4
b. Analisis SWOT	7
2. Identifikasi Masalah	11
II. TUJUAN DAN SASARAN	
1. Visi dan Misi	13
a. Visi Polda Sultra	13
b. Misi Polda Sultra	13
c. Visi Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra.....	13
d. Misi Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra	13
2. Tujuan Jangka Menengah	14
a. Polda Sultra	14
b. Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra	14
3. Sasaran	15
a. Sasaran Prioritas Polda Sultra Tahun 2026.....	15
b. Sasaran Prioritas Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra Tahun 2026.....	15
	16
III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS	
1. Kebijakan Polda Sultra Tahun 2026.....	17
2. Kebijakan Biro Sumber Daya Manusia Polda Sultra Tahun 2026	27
IV. KALENDER KAMTIBMAS	
1. Gambaran Umum	29
V. PROGRAM, KEGIATAN DAN KEBUTUHAN IDEAL BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA T.A. 2026	
1. Program dan Kegiatan	31
2. Usulan Kebutuhan Ideal	36
VI. PENUTUP	
Penutup	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. Keputusan Kepala Biro SDM Polda Sultra	
II. Form aplikasi Ranrenja KL T.A. 2026	

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA



**LAMPIRAN RANCANGAN RENCANA KERJA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA
T.A. 2026**



KEPUTUSAN KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLDA SULTRA
NOMOR : KEP / 7 /I/2025

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLD A SULTRA T.A. 2026

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Profesionalisme SDM Polda Sultra	a. Presentase pendidikan pembentukan personel Polri	2%
		b. Pemenuhan DSP	38,5%
		c. Nilai SMK	80.43
		d. Nilai PPK	Baik
		e. Tingkat pemberian reward	67 Orang
		f. Pelayanan psikologi personel Polri	2.297 Orang
2.	Sistem pengawasan yang akuntabel, baik, bersih terbuka dan melayani	Nilai SAKIP	81.00
		a. Nilai Kinerja Anggaran	95.00
		b. Presentase penyerapan anggaran Belanja Barang	100 %
3.	Moderenisasi teknologi SDM Polda Sultra	Persentase perawatan peralatan fungsional	76%

Ditetapkan di : Kendari
pada tanggal 23 Januari 2025

KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA POLD A SULTRA



ARIEF FITRIANTO, S.H., S.I.K., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79081441